

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan yang telah diuraikan oleh peneliti mengenai strategi pendekatan *business model canvas* dalam meningkatkan perolehan dana infak perspektif manajemen syariah di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pendekatan *business model canvas* (BMC) dalam meningkatkan perolehan dana infak di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) secara tidak langsung telah menerapkan konsep BMC dalam menjalankan lembaganya yang dapat ditandai dengan terdapat 9 (sembilan) blok BMC yakni segmen pelanggan (*customer segments*), proposisi nilai (*value proposition*), saluran pemasaran (*channels*), hubungan pelanggan (*customer relationships*), arus pendapatan (*revenue streams*), sumber daya utama (*key resources*), aktivitas kunci (*key activities*), kemitraan utama (*key partnerships*), dan struktur biaya (*cost structures*)
2. Strategi pendekatan *business model canvas* (BMC) dalam meningkatkan perolehan dana infak perspektif manajemen syariah di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT). LSPT dalam menjalankan lembaganya meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dilakukan selalu berperilaku dengan pedoman al-Qur'an dan Hadist, kemudian juga diawasi atau selalu berkonsultasi dengan dewan syariah terkait hal-hal yang dilakukan oleh lembaganya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai strategi pendekatan *business model canvas* dalam meningkatkan perolehan dana infak perspektif manajemen syariah di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng. Peneliti telah mengemukakan beberapa saran, diantaranya:

1. Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT)

LSPT seharusnya segera mencari beberapa tambahan karyawan, karena dapat dilihat bahwasanya sekarang LSPT sudah mulai keteteran karena kurangnya karyawan. Ditambah lagi telah dibukanya makam wisata religi Gus Dur yang mulai mengelola kotak infak peziarah lagi. LSPT harus membuat banyak program baru lagi menggantikan program-program kemarin mengenai pandemi.

2. Akademik

Harapan peneliti hasil penelitian ini bisa menjadi referensi atau bahan rujukan selain buku dan jurnal untuk penelitian selanjutnya.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap bisa menemukan temuan-temuan yang lebih baik dan menarik dibandingkan penelitian sebelumnya. Sehingga penelitian tersebut dapat melengkapi kekurangan penelitian terdahulu.